

Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat di MAN Purworejo

Annisa Nur Fatimah¹, Ida Faridah²

^{1,2}Institut Agama Islam An-Nawawi, Purworejo, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 12, 2024

Revised June 24, 2024

Accepted June 28, 2024

Available online June 30, 2024

Kata Kunci:

Peserta Didik, Minat, Bakat

Keywords:

Learners, Interests, Talents



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Pblished by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tentunya harus memiliki manajemen yang baik dalam menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat peserta didiknya. Sebab, masing-masing peserta didik memiliki prioritas kebutuhan yang berbeda-beda dalam mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya, seperti ada peserta didik yang ingin berprestasi dalam bidang akademiknya, ada yang ingin berprestasi dalam bidang non-akademik dan ada pula yang ingin sukses dalam segala hal. Metode penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu manajemen peserta didik di MAN Purworejo, terutama dalam bidang ekstrakurikuler, mempengaruhi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan adanya fasilitas, waktu dan juga motivasi baik dari orang tua maupun lingkungan pertemanan, peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya tanpa adanya paksaan.

ABSTRACT

Learners are the main and most important resource in an educational institution. Educational institutions must have good management in developing the potential, interests and talents of their students. This is because each student has different priority needs in developing their own potential and abilities, such as there are students who want to excel in their academic fields, there are those who want to excel in non-academic fields and there are also those who want to be successful in all things. The research method here uses a qualitative research method in which data collection is carried out by means of interviews, documentation and observation. The results of this study are the management of students at MAN Purworejo, especially in the extracurricular field, influencing the development of students' interests and talents. With the facilities, time and motivation from both parents and friends, students can develop their interests and talents without coercion.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat begitu penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebab peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan adanya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Sohiron, 2015: 23). Adapun untuk mencapai itu semua secara sistematis diperlukan adanya suatu usaha pengelolaan dan pengaturan, yang disebut dengan istilah manajemen.

Di dalam suatu lembaga pendidikan, terdapat banyak jenis manajemen yang harus dikelola dengan baik guna menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satu manajemen yang harus dikelola dengan baik adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan salah satu bagian penting yang harus di perhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah karena peserta didik itu sendiri merupakan objek utama dalam suatu lembaga pendidikan. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang di selenggarakan harus di dasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik (Suwardi, 2017: 95).

Lembaga pendidikan tentunya harus memiliki manajemen yang baik dalam menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat peserta didiknya (Nurmaidah, 2014: 37). Sebab, masing-masing peserta didik memiliki prioritas kebutuhan yang berbeda-beda dalam mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya, seperti ada peserta

*Corresponding author

E-mail addresses: annisanurfatihmah569@gmail.com (First Author)

didik yang ingin berprestasi dalam bidang akademiknya, ada yang ingin berprestasi dalam bidang non-akademik dan ada pula yang ingin sukses dalam segala hal. Karena itu, sekolah harus memiliki pelayanan peserta didik yang dikelola dengan baik, sehingga sekolah mampu menjawab setiap kebutuhan peserta didik yang beragam tersebut.

Pengelolaan manajemen peserta didik akan berjalan dengan baik apabila sentral pelayanan pendidikan di sekolah dari segi pengembangan diri juga berpotensi dalam meningkatkan minat dan bakat bagi peserta didik. Semua hal yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan itu semua diarahkan kepada peserta didik agar mendapatkan layanan yang handal dan bermutu. Agar pengelolaan peserta didik berhasil dengan baik, kepala sekolah harus menyusun serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan manajemen peserta didik. Supaya peserta didik bisa dikembangkan potensinya semaksimal mungkin dengan pembinaan peserta didik yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam jurnal ini penulis akan membahas tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakat di MAN Purworejo. Pengelolaan peserta didik di MAN Purworejo dalam meningkatkan minat dan bakat yaitu dengan mengelola ekstrakurikuler yang beragam, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Para siswa diberikan lembar angket untuk memilih ekstrakurikuler apa yang akan mereka pilih selama satu tahun kedepan.

B. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode untuk mendeskripsikan sebuah realitas yang ada di lokasi penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2004: 6).

Pada penelitian kualitatif, terdapat tiga cara yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber, yaitu langsung dengan bagian Waka Kesiswaan serta dengan bagian dan konseling di MAN Purworejo. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung terkait dengan penelitian. Teknik analisis data penelitian dimulai dari proses analisis sebelum ke lapangan, analisis data di lapangan (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), dan analisis data selama di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Penataan dan pengaturan dilakukan sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Tidak hanya pencatatan data saja, melainkan membantu melancarkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah (Ali Imron, 2012: 6).

Adapun pengelolaan peserta didik di MAN Purworejo adalah dimulai dari perencanaan. Perencanaan manajemen peserta didik di MAN Purworejo dalam setiap tahunnya mengenai jumlah ruangan dan sarana prasarana yang di butuhkan dari pihak sekolah harus sesuai dengan rasio yang telah di tetapkan oleh Peraturan Pemerintah. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik meliputi: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan guru, panitia ini di bentuk dalam jangka waktu 3 bulan sebelum tahun ajaran baru di mulai, dan pembuatan serta penyebaran brosur penerimaan peserta didik baru di mulai kepada SMP/MTs terdekat. Proses seleksi peserta didik yang dilakukan di MAN Purworejo adalah melalui beberapa tahap yang dilakukan dalam proses seleksi peserta didik yaitu proses administrasi, tes, dan orientasi peserta didik.

Untuk mengelompokkan rombel peserta didik, kelas XI dan XII yang masih menggunakan kurikulum dua ribu tiga belas, dikelompokkan sesuai minat dan bakat yang dipilih pada saat pendaftaran. Adapun jurusan yang ada di MAN Purworejo untuk kelas XI dan XII yaitu jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB), Matematika dan Ilmu Penegatahuan Alam (MIPA), Ilmu-ilmu Keagamaan (IIK), dan Ilmu-ilmu Sosial (IIS). Pengelompokkan disini disesuaikan dengan jalur prestasi. Sedangkan untuk kelas X yang menggunakan kurikulum merdeka, tidak ada penjurusan dalam rombel, hanya saja dikelompokkan antara siswa yang berdomisili di asrama dan yang tidak. Siswa yang berdomisili di asrama berada di kelas X-1 dan kelas X-2, dan siswa yang tidak berdomisili di asrama berada di kelas X-3 sampai dengan kelas X-8. Mengenai evaluasi peserta didik, diadakan oleh Madrasah setiap pergantian semester atau sebanyak dua tahun dalam setahun.

Dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik, MAN Purworejo terdapat suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap setelah pulang sekolah. Melalui ekstraakurikuler inilah nantinya peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadi perantara bagi para guru untuk menyalurkan peserta didik mengikuti kompetensi atau perlombaan yang nantinya akan diikuti oleh pihak sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, akan memudahkan memilih delegasi peserta didik guna mengikuti perlombaan yang akan diikuti nantinya, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

2. Pengertian Minat dan Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi bersifat umum. Misalnya bakat intelektual secara umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus misalnya bakat akademik dan sosial. Bakat khusus ini biasanya disebut dengan talent, sedangkan bakat umum disebut dengan istilah *gifted*. Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli pendidikan di atas mengenai pengertian bakat, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang yang membuat seseorang tersebut memperoleh prestasi, baik dalam satu bidang maupun banyak bidang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang satu dengan yang lain tentunya memiliki kapasitas (kemampuan) yang berbeda. Misalnya ada peserta yang hanya berbakat dalam bidang akademik saja dan tidak berbakat di bidang lainnya dan ada peserta didik yang berbakat di bidang akademik juga berbakat di bidang non akademik, misalnya olah raga, seni atau lainnya.

Melakukan pengembangan pendidikan yang dimiliki peserta didik dengan potensi yang dimiliki memang menjadi tugas utama bagi seorang guru yang dimana pengetahuan yang dikembangkan harus sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang mereka miliki. Dengan memahami potensi dan karakter peserta didik, kita bisa mendapat gambaran tentang tingkat penguasaan pengetahuan, mengetahui aspirasi dan kebutuhan mereka, serta bisa menentukan kedalaman dan keluasan materi perlu diajarkan.

Apabila bakat dibiarkan tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Bakat akan menjadi barang mati yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Oleh karena pembinaan dan pelatihan menjadi sarana untuk menghidupkan dan mengembangkan bakat agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya.

Pengembangan bakat dan minat dapat dilakukan melalui pembinaan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah salah satunya mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, kreativitas, dan mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat (Peraturan Menteri Pendidikan, 2008).

Salah satu cara mengembangkan minat dan bakat peserta didik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

Ekstrakurikuler yang ada di MAN Purworejo terbagi menjadi dua yaitu ekstra kulikuler pilihan dan ekstrakulikuler wajib, untuk pembimbingnya ada yang bekerja sama dengan pihak luar sebagai pembimbing dan ada yang dari guru MAN Purworejo. Untuk yang bekerja sama dari pihak luar, tetap ada guru dari MAN yang bertanggung jawab sebagai guru pendamping pada saat ekstrakurikuler berlangsung.

Ekstrakurikuler yang wajib itu ada pramuka, waktu pelaksanaannya yaitu dimulai pada pukul 13.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB. Ekstrakurikuler ini dibimbing oleh Kak Arwani dan Kak Titik. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Selain ekstrakurikuler wajib, setiap siswa wajib memilih dua macam ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini ada yang berupa ekstrakurikuler akademik dan juga ada yang berupa ekstrakurikuler non-akademik. Untuk ekstrakurikuler pilihan ini, peserta didik akan diberikan angket dan kemudian mereka memilih dua jenis ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Dengan begitu, peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler akademik yang ada di MAN Purworejo yaitu diantaranya ada pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja/ Riset, Kajian keagamaan, jurnalistik, tahfidz, dan robotika. Sedangkan ekstrakurikuler non-akademik meliputi paduan suara, qiro'ah, kaligrafi, pencak silat, basket, futsal, multimedia, menjahit, dan nasyid/hadroh.

3. Faktor Pengembangan Minat dan Bakat

Dalam mengembangkan minat dan bakatnya, setiap peserta didik pasti memiliki faktor tersendiri, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor sekitar yang dapat mempengaruhi diantaranya yaitu faktor keluarga dan lingkungan teman. Dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam perkembangan minat dan bakat anak, karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik pula.

Selain itu terdapat faktor lain, yaitu faktor waktu dan faktor biaya. Meskipun minat dan bakat anak sudah ada dalam diri anak, dan juga sudah mendapatkan dukungan orang tua, akan tetapi apabila tidak ada waktu bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya akan sama saja. Karena dikhawatirkan terjadi kemungkinan perilaku menyimpang dan kenakalan remaja. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Purworejo yaitu setiap hari senin sampai hari sabtu setelah jam pulang sekolah. Khusus hari jumat ekstrakurikuler dilaksanakan pukul 13.30-15.30 WIB, selain hari jumat ekstrakurikuler dilaksanakan pukul 14.45-16.15 WIB. Jadi kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Mengenai biaya juga peserta didik tidak dipungut biaya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, karena pembinaan ekstrakurikuler di MAN Purworejo berasal dari dana BOS dan dana komite.

Dalam mengembangkan kompetensinya, seorang peserta didik membutuhkan bimbingan dari orang tua dan lingkungan rumah maupun sekolah. Kemampuan orang tua untuk mengenal bakat anak ialah untuk membantu sekolah dalam penyusunan program dan prosedur pemanduan anak yang memiliki minat dan bakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka. Maka diperlukan suatu cara untuk menangani hal tersebut yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, atau masyarakat di sekitar mereka dengan memberikan wadah berupa kegiatan untuk mengeksplor diri peserta didik. MAN Purworejo sendiri menyikapi hal tersebut dengan menyediakan fasilitas peserta didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, yaitu:

- a. Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun dukungan fisik.
- b. Berupaya mengembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dalam diri peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- c. Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki minat dan bakat (Ali, dkk, 2006: 83).

D. KESIMPULAN

Pengelolaan peserta didik di MAN Purworejo adalah dimulai dari perencanaan. Perencanaan manajemen peserta didik di MAN Purworejo dalam setiap tahunnya mengenai jumlah ruangan dan sarana prasarana yang di butuhkan dari pihak sekolah harus sesuai dengan rasio yang telah di tetapkan oleh Peraturan Pemerintah. Pelaksanaan rekrutmen peserta didik meliputi: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan guru, panitia ini di bentuk dalam jangka waktu 3 bulan sebelum tahun ajaran baru di mulai, dan pembuatan serta penyebaran brosur penerimaan peserta didik baru di mulai kepada SMP/MTs terdekat. Proses seleksi peserta didik yang dilakukan di MAN Purworejo adalah melalui beberapa tahap yang dilakukan dalam proses seleksi peserta didik yaitu proses administrasi, tes, dan orientasi peserta didik.

Salah satu cara mengembangkan minat dan bakat peserta didik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang. Ekstrakurikuler yang ada di MAN Purworejo terbagi menjadi dua yaitu ekstra kulikuler pilihan dan ekstra kulikuler wajib, untuk pembimbingnya ada yang bekerja sama dengan pihak luar sebagai pembimbing dan ada yang dari guru MAN Purworejo. Untuk yang bekerja sama dari pihak luar, tetap ada guru dari MAN yang bertanggung jawab sebagai guru pendamping pada saat ekstrakurikuler berlangsung.

Dalam mengembangkan kompetensinya, seorang peserta didik membutuhkan bimbingan dari orang tua dan lingkungan rumah maupun sekolah. Kemampuan orang tua untuk mengenal bakat anak ialah untuk membantu sekolah dalam penyusunan program dan prosedur pemanduan anak yang memiliki minat dan bakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka. Maka diperlukan suatu cara untuk menangani hal tersebut yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, atau masyarakat di sekitar mereka dengan

memberikan wadah berupa kegiatan untuk mengeksplor diri peserta didik. MAN Purworejo sendiri menyikapi hal tersebut dengan menyediakan fasilitas peserta didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ali, dkk. 2006. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Imron, Ali. 2012. Manajemen Peserta Didik. (Jakarta: Bumi Aksara).

Sohiron. 2015. Administrasi dan Supervisi Pendidikan, cet.5. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Suardi. 2017. Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media.

Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Siswa. (Jakarta: Kemdiknas RI).